

SOSIALISASI PENERAPAN ANALISA PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA TERHADAP PRODUKSI DI GILANG GYPSUM HOME INDUSTRI

Moghi Evan Madani¹⁾, Asep Erik Nugraha¹⁾

¹⁾Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Singaperbangsa Karawang, Karawang, Jawa Barat, Indonesia

Corresponding author : Moghi Evan Madani
E-mail : 1810631140133@student.unsika.ac.id

Diterima 30 September 2022, Direvisi 20 Oktober 2022, Disetujui 20 Oktober 2022

ABSTRAK

Perkembangan dunia industri semakin pesat setiap harinya hal ini ditandai dengan semakin meningkatnya kebutuhan konsumen dan banyaknya daya saing. Setiap industri saling bersaing dengan cara memanfaatkan sumber daya yang ada untuk menghasilkan hasil produksi. Dalam suatu perusahaan, terdapat beberapa aspek yang mempengaruhi keuntungan salah satunya adalah produktivitas. Melalui Kegiatan Kerja Praktek yang sempat kami lakukan maka saat ini kami mencoba melakukan Sosialisasi Penerapan Analisa Produktivitas Tenaga Kerja Terhadap Produksi khususnya Gilang Gypsum *Home Industri*. Kami memiliki kegiatan yaitu melakukan pengamatan yang dilanjutkan dengan mensosialisasikan secara langsung penerapan analisa dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja terhadap produksi industri salah satunya Gilang Gypsum Home Industri. Hasil dari metode tersebut adalah mengetahui perhitungan produktivitas suatu proses produksi sehingga dapat berguna untuk memahami dan mengembangkan untuk menjadi industri yang lebih baik dari sebelumnya. Selain itu, penerapan analisa ini dapat dilakukan juga kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

Kata kunci : home industri; produktivitas; teknik industri

ABSTRACT

The development of the industrial world is growing rapidly every day marked by the increasing needs of consumers and the increasing number of competitiveness. Every industry competes with each other by utilizing existing resources to produce products. In a company, several aspects that affect profits, one of which is productivity. Through the practical work activities that we had done, at this time we are trying to socialize the application of labor productivity analysis to production, especially Gilang Gypsum Home Industry. We have activities that carry out observations which are followed by directly socializing the application of Analysis with the aim of increasing labor productivity for production, one of which is Gilang Gypsum Home Industry. The result of this method is to know the estimate of a production process so that it can be useful for understanding and developing to become a better industry than before. In addition, the application of this analysis can also be carried out on Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).

Keyword : home industries; productivity; industrial engineering

PENDAHULUAN

Dunia Industri memiliki peranan penting dalam kehidupan saat ini salah satunya melalui bentuk suatu usaha atau Home Industri yang mana ini diharapkan dapat mendukung perkembangan Industri juga segala aspek yang diperlukan untuk memberikan pemikiran-pemikiran dan karya nyata dalam membangun bangsa.

Selain itu, dunia kerja pun menuntut untuk mendapatkan sumber daya manusia yang unggul dan kompetitif dalam persaingan dunia usaha, sehingga diperlukan tenaga kerja yang memiliki

keahlian dan profesional untuk menghadapi perkembangan dan persaingan global.

Berawal dari tahun 2017, Gilang Gypsum Home Industri adalah sebuah bengkel kecil dengan peralatan yang masih sangat sederhana, yang telah bergerak sehingga cukup dikenal dikalangannya saat ini. Gilang Gypsum Home Industri dibentuk karena menyadari didaerahnya kurang dengan ada suatu Industri yang bergerak dibidang las dan sebagainya. Dengan semangat pantang menyerah, Gilang Gypsum Home Industri terus berkembang dalam bidangnya dan terus menjadi suatu Home Industri yang cukup

dikenal dikalangnya saat ini dan juga mendapatkan beberapa pelanggan tetap yang terus mengandalkan Gilang Gypsum Home Industri ini, serta Gilang Gypsum Home Industri ini mendapatkan berbagai supplier atau penyuplai bahan baku dari perusahaan yang cukup besar dan beberapa usaha lainnya.

Setiap industri baik besar maupun kecil ingin mempertahankan usahanya. Untuk bertahan menghadapi persaingan yang kompetitif perusahaan harus memperbaiki dari sisi internal, salah satunya dengan meningkatkan produktivitas. Karena dengan hal ini akan menjadikan perusahaan semakin berkembang. Produktivitas merupakan gambaran capaian perusahaan (Agustin & Riana, 2011) yang mampu memberikan gambaran mengenai hubungan output dan input yang digunakan untuk menghasilkan output (Zanuar, 2014).

Kendala perusahaan dalam meningkatkan produktivitas di rantai produksi umumnya dipengaruhi oleh penggunaan sumber daya yang tidak tepat selama kegiatan produksi berlangsung. Untuk itu, diperlukan adanya pengukuran produktivitas di rantai produksi (Avianda et al., 2014).

Dengan melakukan pengukuran produktivitas ini perusahaan mampu mengetahui tingkat produktivitas yang selama ini telah dicapai dan dapat digunakan sebagai landasan perencanaan masa depan perusahaan (Zanuar, 2014). Sehingga, perusahaan dapat melakukan evaluasi terhadap faktor-faktor yang memengaruhi perubahan produktivitas dari perusahaan (Pangaula et al., 2015)

Pengukuran produktivitas dilakukan dengan memperhatikan kondisi perusahaan, sehingga ukuran yang didapat mampu memberikan gambaran yang jelas dari tingkat produktivitas perusahaan (Zanuar, 2014).

Gilang Gypsum bergerak dalam bidang industri yang menyajikan berbagai produksi gypsum dan teralis yang memiliki cakupan cukup jauh dan yang membawakan kualitas produk yang baik. Karena kualitas merupakan hal yang penting dalam proses produksi Gilang Gypsum. Home Industri harus menghasilkan kualitas produk yang sesuai dengan spesifikasi keinginan pelanggan dapat tercapai. Pengawasan produk diimplementasikan sebagai jaminan pada konsumen bahwa produk yang diterima konsumen memiliki mutu yang baik. Sehingga untuk menjaga kualitas produk tersebut produktivitas Home Industri Gilang Gypsum merupakan tempat menarik untuk diteliti permasalahan produktivitasnya.

Dalam rangka mengatasi permasalahan tersebut, solusi yang ditawarkan adalah sebagai berikut;

1. Diperlukan pemahaman dan pengamatan langsung terhadap proses produksi pada tempat industri yang dilakukan.
2. Diperlukan data tertulis yang diperoleh dari pengamatan sebagai data yang akan dianalisis menggunakan metode analisis produktivitas.

Maka dari itu kegiatan ini difokuskan kepada pemilik usaha atau industri seperti Gilang Gypsum Home Industri yang bertujuan untuk Meningkatkan pemahaman para industri mengenai produktivitas tenaga kerja sebagai acuan untuk mengembangkan industrinya menjadi lebih baik dari sebelumnya. Penelitian ini juga menganalisis kekurangan proses produksi usaha, serta solusi dan penerapan seperti apa yang dapat kami sarankan untuk pelaku usaha.

METODE

Bidang kajian yang dikaji dalam kegiatan ini adalah pengukuran produktivitas tenaga kerja Home Industri Gilang Gypsum. Kegiatan ini dilakukan secara langsung dengan sosialisasi pada Home Industri Gilang Gypsum yang beralamat di Citra Indah City : Jl. Utama Fresh Market Rasamala Blok Z 00/06. yang terlibat dalam kegiatan ini adalah berjumlah 6 orang yang meliputi pemilik usaha dan karyawan. Sementara yang melakukan sosialisasi penerapan analisa untuk kegiatan ini berjumlah 1 orang. Kegiatan dilaksanakan dengan beberapa tahapan, diantaranya:

1. Pra-Kegiatan

Kegiatan ini dilakukan dengan berkenalan diri dari kedua belah pihak terlebih dahulu sebelum memulai kegiatan. Selain itu juga dilakukan diskusi mengenai bagaimana perkembangan produksi Home Industri berjalan, selanjutnya dilakukan tahap observasi sebelum analisa dan penerapan yang dapat digunakan sebagai acuan untuk peningkatan produktivitas.

2. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan secara langsung yaitu berupa mengamati proses produksi yang terjadi dari awal hingga akhir kepada beberapa karyawan setiap jeda waktu 5-10 menit lalu dilakukan pencatatan sesuai kegiatannya. Kegiatan ini dilakukan selama 1 hari penuh pada jam kerja berlangsung.

3. Analisa dan Penerapan

Setelah kegiatan observasi dan dilakukan pencatatan sesuai kegiatannya. Maka kegiatan tersebut dibagi menjadi 3 kategori, yaitu; *effective work*, *essential contributory work* atau *ineffective work*. Setelah itu untuk menganalisa kegiatan observasi tersebut dilakukan perhitungan produktivitas, cara menghitung berapa besar tingkat keefektifan (Produktivitas) pekerja digunakan metode pendekatan yang disebut *Labour Utilization Rate* (LUR). Menurut (Oglesby 1989) perhitungan nilai LUR diperoleh dengan formula berikut:

$$LUR = \frac{effective + \frac{1}{4} essential contributory}{total pengamatan}$$

Dimana *effective* dan *essential contributory* adalah jumlah pekerja yang melakukan *effective work* dan *essential contributory work* secara berturut-turut dan jumlah total pengamatan adalah jumlah total pekerja dari ketiga jenis kegiatan (*effective + essential contributory + ineffective works*). Maka pada penerapannya Produktivitas pekerja dapat dikatakan memuaskan apabila faktor utilitas pekerjaanya lebih dari 50% (Oglesby, 1989:180-181).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengenalan

Pada tahap ini dilakukan dengan perkenalan diri dari kedua belah pihak terlebih dahulu sebelum memulai kegiatan. Selain itu juga dilakukan diskusi mengenai bagaimana perkembangan produksi Home Industri berjalan apa saja kendala yang dialami. Maka dari itu yang dibutuhkan oleh usaha ini antara lain adalah meningkatkan produktivitas proses produksi terhadap tenaga kerja.



Gambar 1. Gilang Gypsum Home Industri
Sumber: (Moghi Evan Madani, 2021)

2. Pengambilan Data

Pengambilan data atau Observasi dalam bahasa teknik biasa disebut dengan *Work Sampling* yang mana dilakukan secara langsung terhadap karyawan Gilang Gypsum Home Industri di tempat ketika sedang membuat sebuah produk jadi. Pengambilan data ini dilakukan pada bulan maret 2021.



Gambar 2. Hasil Produk jadi yang dibuat oleh Gilang Gypsum Home Industri
Sumber: (Moghi Evan Madani, 2021)

Adapun juga hasil dari pengambilan data yang diperoleh adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Observasi terhadap karyawan selama 1 hari jam kerja

No	Waktu	Tenaga Kerja	Effective	Contributory	Ineffective	Total
1	08.00-08.30	6	4	1	1	6
2	08.30-09.00	6	5	1	0	6
3	09.00-09.30	6	6	0	0	6
4	09.30-10.00	6	5	1	0	6
5	10.00-10.30	6	4	1	1	6
6	10.30-11.00	6	4	2	0	6
7	11.00-11.30	6	4	2	0	6
8	11.30-12.00	6	4	2	0	6

No	Waktu	Tenaga Kerja	Effective	Contributory	Ineffective	Total
9	13.00-13.30	6	5	0	1	6
10	13.30-14.00	6	5	1	0	6
11	14.00-14.30	6	5	1	0	6
12	14.30-15.00	6	4	0	2	6
13	15.00-15.30	6	6	0	0	6
14	15.30-16.00	6	5	1	0	6
15	16.00-16.30	6	5	0	1	6
16	16.30-17.00	6	4	1	1	6
Total			75	14	7	

Hasil dan Penerapan

Melalui data observasi tersebut dilakukan perhitungan berdasarkan rumus pada metode di atas, yaitu:

$$\text{LUR} = \frac{75 + \frac{1}{4} \times 14}{96} = 81,77\%$$

Dengan rincian, sebagai berikut;

- Nilai 75 adalah *effective*
- Nilai 14 adalah *essential contributory*
- Nilai 96 adalah total pengamatan

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh lah hasil dan proporsi kegiatan di Gilang Gypsum Home Industri seperti berikut.

Tabel 2. Hasil dan proporsi kegiatan di Gilang Gypsum Home Industri

Jenis Kegiatan	Jumlah Pengamatan	Proporsi	Total	LUR (%)
<i>Effective</i>	75	78,13%	78,13%	
<i>Essential Contributory</i>	14	14,58%	92,71%	81,7%
<i>Ineffective</i>	7	7,29%	100,00%	

Dengan rincian, sebagai berikut;

- Nilai Proporsi *Effective* 78,13% adalah hasil dari total *Effective* dibagi total pengamatan = $\frac{75}{96} \times 100\%$.
- Nilai Proporsi *Essential Contributory* 14,58% adalah hasil dari total *Essential Contributory* dibagi total pengamatan = $\frac{14}{96} \times 100\%$.
- Nilai Proporsi *Ineffective* 7,29% adalah hasil dari total *Ineffective* dibagi total pengamatan = $\frac{7}{96} \times 100\%$.

- Nilai LUR (%) adalah 81,77%

Maka Hasil dan Proporsi Kegiatan Gilang Gypsum Home Industri Produktivitas pekerja ini dikatakan memuaskan karena faktor utilitas pekerjaannya lebih dari 50%, sehingga dilakukan dengan penjelasan melalui sosialisasi yang dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan proses produksi Gilang Gypsum Home Industri.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penjelasan yang telah dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini dilakukan dengan metode pengamatan yang dilanjutkan dengan sosialisasi serta penerapan analisa produktivitas tenaga kerja terhadap proses produksi Gilang Gypsum Home Industri untuk meningkatkan pemahaman para industri mengenai produktivitas tenaga kerja sebagai acuan untuk mengembangkan industrinya menjadi lebih baik dari sebelumnya. Penelitian ini juga menganalisis kekurangan proses produksi usaha, serta solusi dan penerapan seperti apa yang dapat kami sarankan untuk pelaku usaha.

Hasil dari metode tersebut adalah mengetahui perhitungan produktivitas suatu proses produksi sehingga dapat berguna untuk memahami dan mengembangkan untuk menjadi industri yang lebih baik dari sebelumnya. Selain itu, penerapan analisa ini dapat dilakukan juga kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih diperuntukkan kepada Ibu Yannie selaku pemilik tempat Gilang Gypsum Home Industri yang telah mengizinkan dan melakukan sosialisasi penerapan analisa produktivitas tenaga kerja terhadap proses produksi usahanya. Serta seluruh karyawan Gilang Gypsum Home Industri yang terlibat membantu observasi di tempat.

DAFTAR RUJUKAN

- Whitemore, J. 1997. *Coaching Performance*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Summanth, D. J. 1984. *Productivity Engineering and Management*. New York : Mc Grow-hill Company.
- Rohim, Nur. (2017) ANALISA PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA TERHADAP HASIL PRODUKSI DI PT. FAJARINDO FALIMAN ZIPPER, Universitas Mercu Buana, Jakarta, Indonesia.
- Ifan, adi, Andreas. (2018) KEGIATAN PROSES PRODUKSI BANDENG PADA UD.MINA MAKMUR SEMARANG, Universitas Semarang, Indonesia.
- Prasetyo, Asher, Derian. Anthony. Chandra, Pintardi, Herry. Ratnawidjaja, Soehendro. (2017). ANALISIS PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA DENGAN METODE WORK SAMPLING: STUDI KASUS PROYEK TUNJUNGAN PLAZA 6, Universitas Kristen Petra, Surabaya, Indonesia.
- Wibowo, K.D., dan Prasetya, A. (2004). *Analisa Labor Utilization Rate* pada Proyek "X" dan "Y" dengan menggunakan metode work sampling, Universitas Kristen Petra, Surabaya, Indonesia.
- Zanuar, R. A., Suharno. (2014). Pengukuran Produktivitas pada Lini Produksi di PTPN IX (PERSERO) Kopi Banaran Menggunakan Metode Objective Matrix (OMAX). Universitas Gadjah Mada
- L. Siahaya, Septina., dan Aponno Cherstiana. (2017). Pengukuran Produktivitas Kinerja Usaha Mikro Gula Merah – Saparua.
- Pangaula, S. F., Saroyo, P., Widodo, K.H.. (2015). Pengukuran Produktivitas di PT. Madusari Nusaperdana Boyolali. Universitas Gadjah Mada.
- Hutahaean, Kristiani, Evalina. (2013). PENGUKURAN DAN ANALISA PRODUKTIVITAS DENGAN MENGGUNAKAN METODE OBJECTIVE MATRIX (OMAX) DI PTPN IV UNIT USAHA SAWIT LANGKAT. Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia.
- Agustina, F., Riana, N. A. (2011). Analisa Produktivitas dengan Metode Objective Matrix (OMAX) di PT.X. Universitas Trunojoyo, 6(2), 150-158.